
Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2023

Muhammad Astri Yulidar Abbas¹, Siti Rohmah², Hengky Hiskiyya³

^{1,2,3}, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

hengkyhiskiyya@gmail.com

Abstract

This study analyzes the health level of PT Kimia Farma Tbk for the period 2019-2023 based on the Decree of the Ministry of SOEs No. KEP-100/MBU/2002. The company experienced significant profit growth in 2019-2021 but suffered a loss of IDR 1.8 trillion in 2023 despite increasing sales.

This study uses a quantitative descriptive method, eight financial aspect indicators are calculated and classified into three categories. The results show a significant decline in financial health with the highest score of 33.6 in 2021 decreasing to 18.55 in 2023, with a drastic decrease in ROI from 16.73% to 0.62%.

Based on the analysis, the condition of PT Kimia Farma Tbk is categorized as "UNHEALTHY", indicating structural problems that require immediate improvement.

Keywords: *pt kimia farma tbk, company health level, sk kep-100/mbu/2002, financial ratio, bumh*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tingkat kesehatan PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2023 berdasarkan SK Kementerian BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Perusahaan mengalami pertumbuhan laba signifikan pada 2019-2021 namun mengalami kerugian Rp 1,8 triliun pada 2023 meskipun penjualan meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, delapan indikator aspek keuangan dihitung dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. Hasil menunjukkan penurunan kesehatan keuangan signifikan dengan skor tertinggi 33,6 pada 2021 menurun hingga 18,55 pada 2023, dengan penurunan drastis ROI dari 16,73% menjadi 0,62%.

Berdasarkan analisis, kondisi PT Kimia Farma Tbk dikategorikan "TIDAK SEHAT", mengindikasikan masalah struktural yang memerlukan perbaikan segera.

Kata Kunci: *pt kimia farma tbk, tingkat kesehatan perusahaan, sk kep-100/mbu/2002, rasio keuangan, bumh*

PENDAHULUAN

Kesehatan perusahaan merupakan aspek krusial dalam menilai kemampuan organisasi untuk beroperasi secara berkelanjutan, mengatasi tantangan keuangan, dan memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan. Pengukuran kesehatan keuangan menjadi indikator utama bagi manajemen, investor, dan pihak berkepentingan lainnya untuk memahami kondisi aktual perusahaan serta mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang ada. Melalui analisis kesehatan keuangan yang komprehensif, perusahaan dapat mengambil langkah proaktif

untuk mengatasi berbagai tantangan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai asosiasi milik negara memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan, baik di bidang infrastruktur maupun non-infrastruktur. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendirian BUMN yaitu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umum, sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 19 Tahun 2003 Pasal 2 poin c. Kementerian BUMN telah menetapkan criteria penilaian kinerja melalui Keputusan Nomor KEPU-100/MBU/2002 yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

PT Kimia Farma Tbk, sebagai BUMN di bidang non-infrastruktur sektor farmasi, menunjukkan fenomena yang menarik selama periode 2019-2023. Perusahaan ini mengalami pertumbuhan laba yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2021, namun kemudian mengalami kemerosotan drastis pada tahun 2022 hingga 2023. Data laporan keuangan menunjukkan fluktuasi tajam pada beberapa komponen penting: aset lancar mengalami penurunan 17% dari 2019 ke 2020, diikuti pemulihan 34% pada 2022, kemudian kembali turun drastis sebesar 28% pada 2023. Liabilitas jangka pendek yang sempat menurun 19% pada 2021 dibandingkan tahun 2019, justru meningkat tajam sebesar 57% pada 2023 dibandingkan tahun 2021.

Fenomena paling mencolok terjadi pada performa laba bersih perusahaan. Pada tahun 2021, PT Kimia Farma mencatat peningkatan laba bersih sebesar 1319% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh tingginya permintaan produk kesehatan selama pandemi COVID-19. Namun, kondisi ini tidak bertahan lama dengan penurunan drastis sebesar 143% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, yang berlanjut hingga mencapai kerugian Rp 1,8 triliun pada tahun 2023, atau turun 728% dari posisi profit pada tahun 2021.

Data terbaru per Juni 2024 menunjukkan bahwa meskipun penjualan bersih meningkat 7,93% menjadi Rp 9,96 triliun pada 2023, beban pokok perdagangan membengkak 25,83% menjadi Rp 6,86 triliun. Beban operasional juga meningkat tajam sebesar 35,4% mencapai Rp 4,66 triliun, sementara beban finansial naik 18,4% menjadi Rp 622,8 miliar. Akibatnya, total aset perusahaan menurun dari Rp 19,79 triliun menjadi Rp 17,58 triliun.

Fluktuasi kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk ini menunjukkan pentingnya fungsi pengukuran kinerja dalam pengambilan keputusan manajemen dan upaya meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2023 berdasarkan delapan rasio keuangan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor KEPU-100/MBU/2002, meliputi ROE, ROI, cash ratio, current ratio, Collection Periods, Inventory Turn Over, Total Asset Turn Over, dan Total Modal Sendiri to Total Asset.

TINJAUAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan aktivitas pengelolaan finansial perusahaan yang melibatkan upaya memperoleh dan mengoptimalkan dana dengan biaya yang diatur seminimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif (Sujarweni, 2024).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kinerja finansial suatu badan usaha dalam periode akuntansi tertentu (Sujarweni, 2024).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022), analisis laporan keuangan merupakan metode memecah tinjauan keuangan menjadi komponen-komponennya untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan akurat. Tujuan analisis laporan keuangan antara lain mengenali status finansial perusahaan, menentukan kekurangan organisasi, mengidentifikasi kelebihan perusahaan, dan mengevaluasi efektivitas manajemen.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah hasil penilaian pekerjaan yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan kebijakan finansial sesuai dengan peraturan yang berlaku (Hutabarat, 2021). Tujuan penilaian kinerja perusahaan meliputi mengenali tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat stabilitas bisnis.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah teknik untuk mengumpulkan data dan ringkasan kemajuan keuangan suatu bisnis dengan menginterpretasikan dan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan (Sujarweni, 2024). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan SK Kementerian BUMN No.KEP-100/MBU/2002 meliputi:

1. **Rasio Likuiditas:** Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, meliputi Current Ratio dan Cash Ratio.
2. **Rasio Solvabilitas/Leverage:** Menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjang, menggunakan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS to TA).
3. **Rasio Aktivitas:** Menggambarkan efisiensi penggunaan aset perusahaan, meliputi Total Assets Turnover (TATO), Collection Period (CP), dan Inventory Turnover (ITO).
4. **Rasio Profitabilitas:** Mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, menggunakan Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah badan usaha yang modalnya seluruh atau sebagian besar dikuasai oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan (UU RI No. 19 Tahun 2003). Tujuan dibentuknya BUMN antara lain berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi nasional, mengejar keuntungan, menyediakan barang atau jasa berkualitas prima, dan menjadi pionir dalam program yang belum dapat dilakukan oleh sektor swasta dan koperasi.

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002, tingkat kesehatan BUMN diklasifikasikan menjadi tiga kategori: SEHAT (AAA, AA, A), KURANG SEHAT (BBB, BB, B), dan TIDAK SEHAT (CCC, CC, C) berdasarkan total skor yang diperoleh. Penilaian kesehatan BUMN melibatkan tiga aspek: keuangan, operasional, dan administrasi, dengan bobot berbeda untuk BUMN Infrastruktur dan Non-Infrastruktur. Aspek keuangan dinilai menggunakan delapan rasio: ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods, Inventory Turnover, TATO, dan TMS terhadap TA.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023. Pendekatan ini dipilih karena

mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai nilai dari masing-masing variabel keuangan tanpa menghubungkannya dengan variabel lain, serta memungkinkan pengukuran rasio keuangan secara terstruktur sesuai SK Kementerian BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk sejak perusahaan didirikan. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023. Pemilihan sampel lima tahun terakhir bertujuan memberikan gambaran yang akurat dan terkini mengenai kinerja finansial perusahaan.

Definisi Operasional

Tingkat kesehatan perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori: Sehat, Kurang Sehat, dan Tidak Sehat. Penentuan skor didasarkan pada indikator finansial sesuai SK Kementerian BUMN No. KEP-100/MBU/2002, meliputi Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods, Inventory Turnover, Total Asset Turnover (TATO), dan rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT. Kimia Farma Tbk. Data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung delapan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan SK Kementerian BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Setiap rasio diberi skor berdasarkan tabel penilaian yang telah ditetapkan. Total skor dari delapan indikator tersebut menentukan klasifikasi tingkat kesehatan perusahaan dengan kategori:

1. Sehat: AAA (skor > 95), AA ($80 < \text{skor} \leq 95$), A ($65 < \text{skor} \leq 80$)
2. Kurang Sehat: BBB ($50 < \text{skor} \leq 65$), BB ($40 < \text{skor} \leq 50$), B ($30 < \text{skor} \leq 40$)
3. Tidak Sehat: CCC ($20 < \text{skor} \leq 30$), CC ($10 < \text{skor} \leq 20$), C ($\text{skor} \leq 10$)

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, membiayai belanja modal, dan mendukung kegiatan operasional serta investasi selama periode yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. periode 2019-2023, ditemukan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan dengan tren penurunan signifikan di tahun-tahun terakhir.

Hasil Analisis

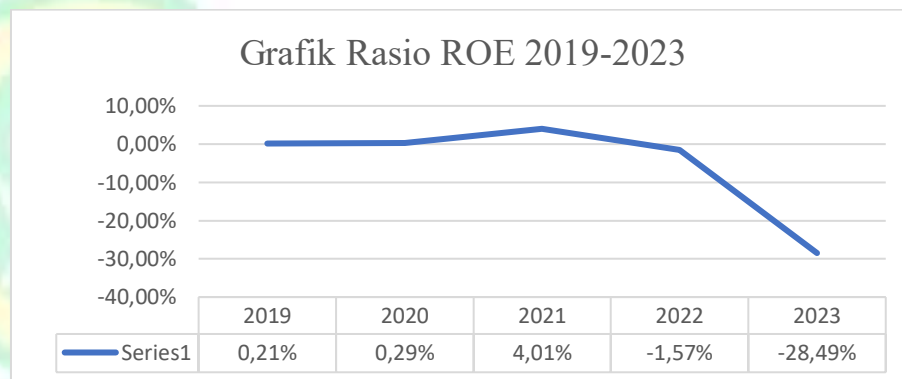
Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
ROE	0,21%	0,29%	4,01%	-1,57%	-28,49%
ROI	11,00%	11,67%	16,58%	16,73%	0,62%
Rasio Kas	18,40%	18,42%	12,52%	25,21%	8,85%

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar	99,36%	89,78%	103,69%	94,12%	62,56%
CP (hari)	90	64	62	93	77
PP (hari)	111	90	76	116	91
TATO	85,77%	104,99%	109,15%	83,13%	121,89%
TMS terhadap TA	40,39%	40,46%	40,72%	40,42%	36,35%
Total Skor	37	37	48	39	27
Total Skor x 70%	25,9	25,55	33,6	27,3	18,55
Kategori	TIDAK SEHAT	TIDAK SEHAT	KURANG SEHAT	TIDAK SEHAT	TIDAK SEHAT
Predikat	CCC	CCC	B	CCC	CC

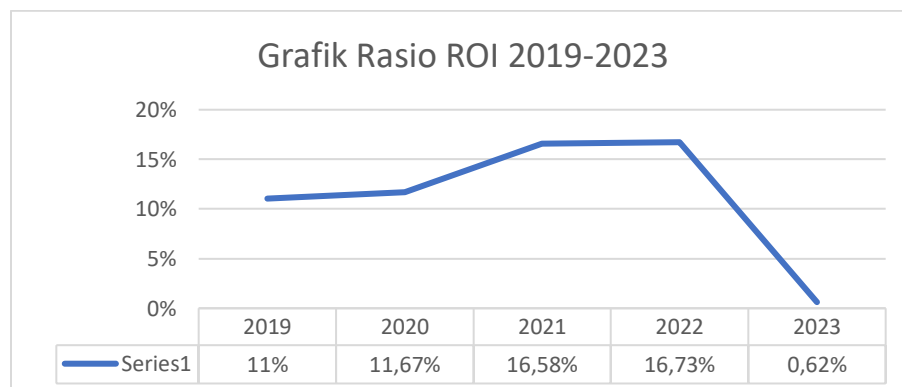
Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

Grafik 1. Perkembangan ROE dan ROI PT. Kimia Farma Tbk. (2019-2023)



Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

ROI menunjukkan fluktuasi dengan tren positif pada 2019-2022 (dari 11% meningkat hingga 16,73%), diikuti penurunan drastis pada 2023 menjadi hanya 0,62%.

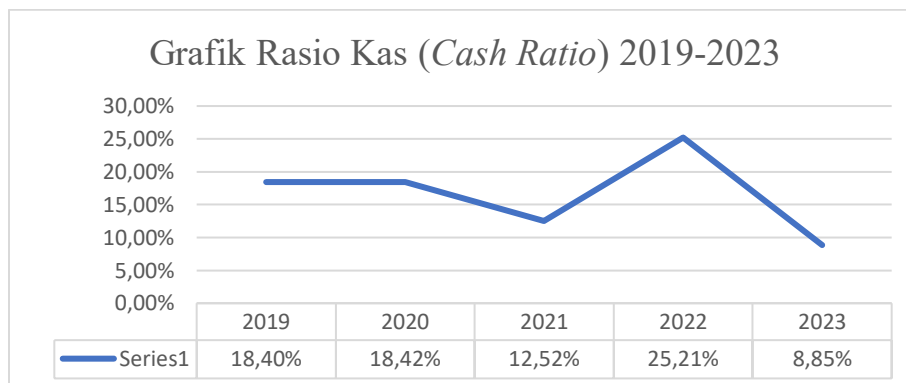


Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

ROE menunjukkan tren mengkhawatirkan selama 2019-2023. Dimulai dari performa minimal positif 0,11% (2019), meningkat bertahap hingga puncaknya 4,01% (2021), kemudian menurun drastis menjadi 1,57% (2022) dan anjlok signifikan ke level -28,84% (2023).

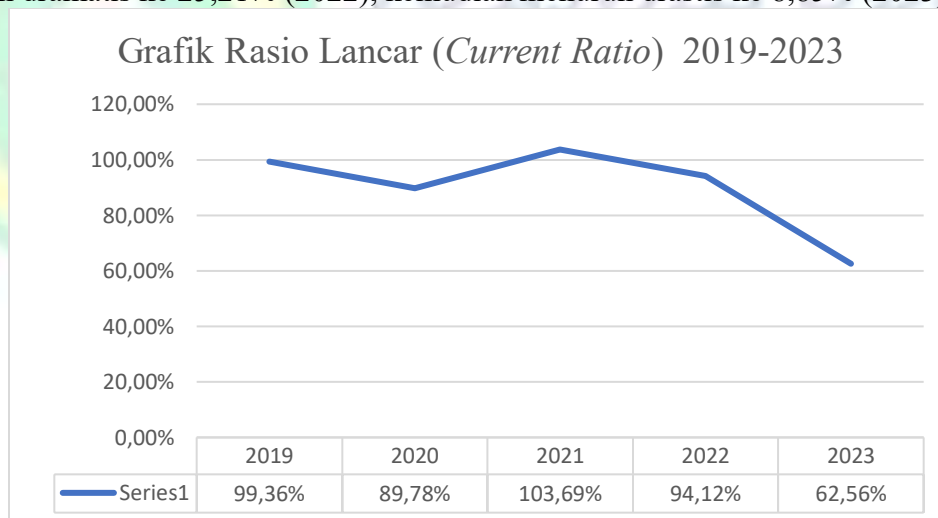
Grafik menunjukkan tren ROE yang mencapai puncak di 2021 sebesar 4,01% dan menurun drastis hingga -28,49% di 2023, serta ROI yang stabil hingga 2022 sebelum anjlok di 2023.

Grafik 2. Perkembangan Rasio Likuiditas PT. Kimia Farma Tbk. (2019-2023)



Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

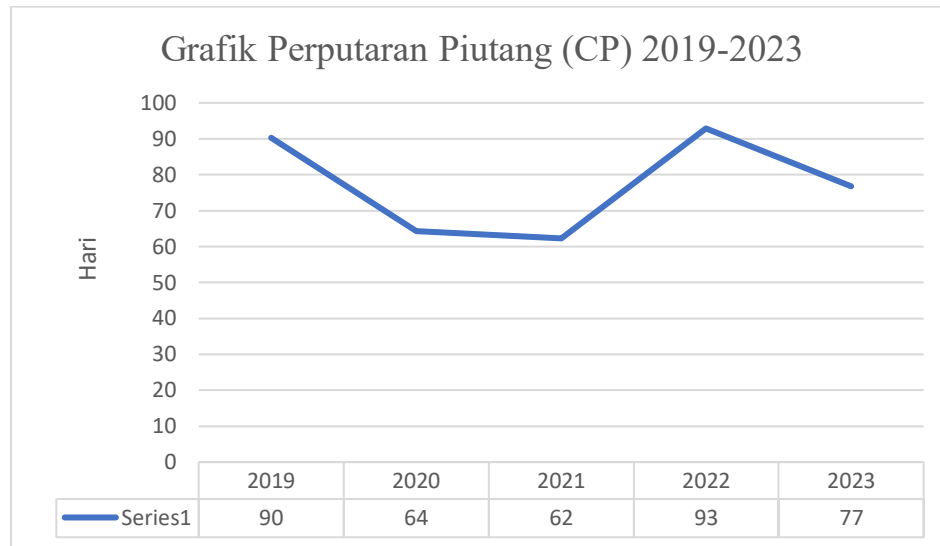
Rasio Kas menunjukkan fluktuasi signifikan selama 2019-2023. Setelah stabil di level 18,46% (2019) dan 18,42% (2020), terjadi penurunan tajam menjadi 12,52% (2021), diikuti peningkatan dramatis ke 25,21% (2022), kemudian menurun drastis ke 8,85% (2023).



Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

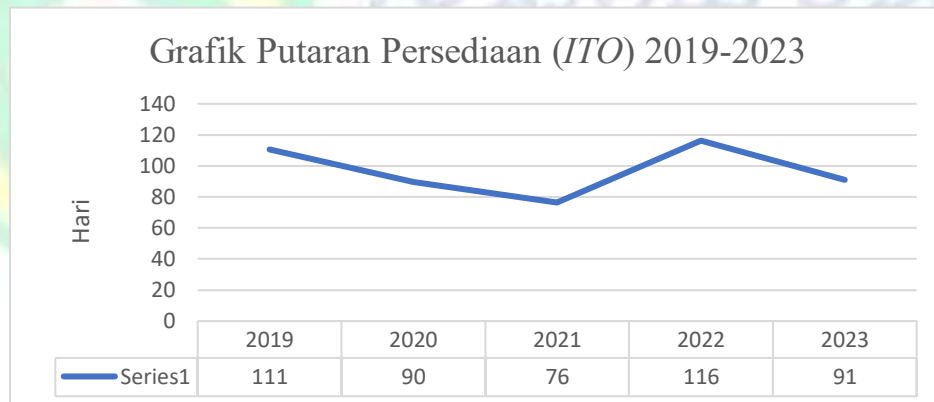
Rasio Lancar menunjukkan fluktuasi dengan tren menurun di akhir periode. Dari posisi kuat 96,53% (2019), sedikit menurun menjadi 88,78% (2020), lalu mencapai puncak 103,69% (2021). Selanjutnya terjadi penurunan signifikan menjadi 94,12% (2022) dan turun drastis ke 62,56% (2023).

Grafik 3. Perkembangan Rasio Aktivitas PT. Kimia Farma Tbk. (2019-2023)

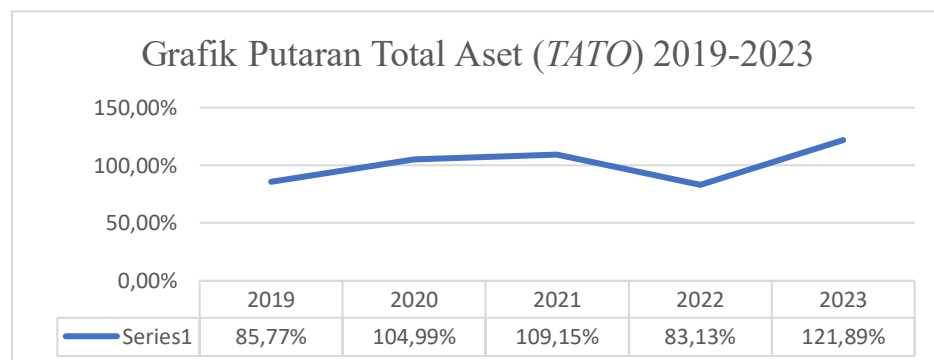


Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

Collection Period menunjukkan fluktuasi signifikan pada 2019-2023. Dimulai dari 90 hari (2019), membaik drastis menjadi 51 hari (2020), kemudian memburuk secara bertahap ke 62 hari (2021) dan 93 hari (2022), sebelum sedikit membaik menjadi 77 hari (2023).



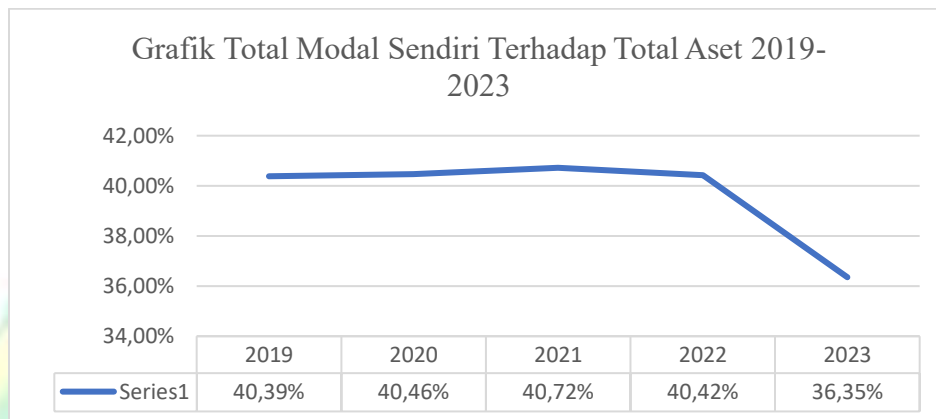
Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023



Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

Grafik Aktivitas/Efisiensi Operasional menunjukkan hasil yang fluktuatif selama periode 5 tahun yang diteliti. Perputaran Piutang dan Persediaan tidak konsisten, menggambarkan pengelolaan modal kerja yang belum optimal. Meskipun demikian, Total Asset Turnover (TATO) justru mencapai pencapaian tertinggi pada 2023 dengan nilai 121,89%, mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Peningkatan signifikan ini menunjukkan perbaikan dalam operasional perusahaan, walaupun belum berhasil mendorong peningkatan profitabilitas secara keseluruhan.

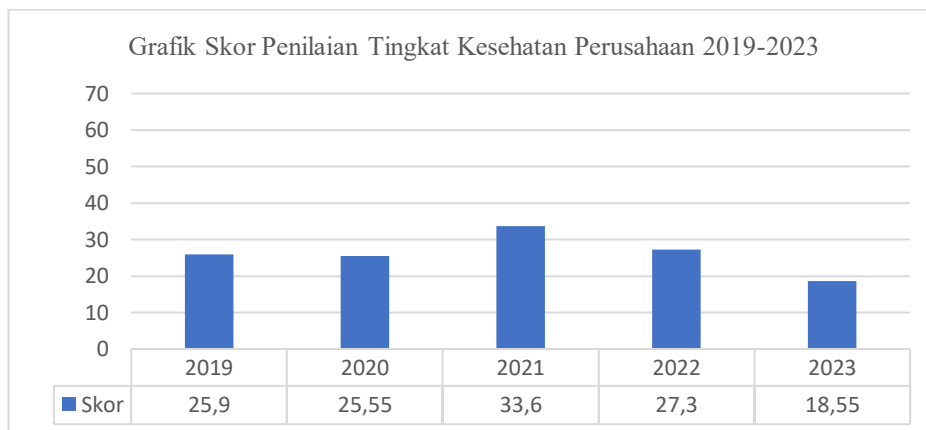
Grafik 4. Perkembangan Rasio Solvabilitas PT. Kimia Farma Tbk. (2019-2023)



Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

Grafik Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset 2019-2023 menunjukkan stabilitas struktur modal yang konsisten selama empat tahun pertama, diikuti penurunan signifikan pada tahun terakhir. Rasio dimulai dari 40,39% (2019), meningkat sedikit menjadi 40,46% (2020) dan mencapai puncak 40,72% (2021). Setelah penurunan tipis ke 40,42% (2022), terjadi penurunan drastis menjadi 36,35% (2023), mengindikasikan berkurangnya proporsi ekuitas dalam struktur pembiayaan perusahaan.

Grafik 5. Tingkat Kesehatan PT. Kimia Farma Tbk. (2019-2023)



Sumber : Data telah diolah, PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2019-2023

Grafik menunjukkan skor tingkat kesehatan perusahaan dengan puncak di 2021 (33,6) dan titik terendah di 2023 (18,55).

Pembahasan

Analisis rasio keuangan PT. Kimia Farma Tbk. periode 2019-2023 menunjukkan:

1. **Profitabilitas:** Terjadi penurunan signifikan pada ROE yang mencapai titik terendah -28,49% (2023) dan ROI yang anjlok ke 0,62% (2023) setelah sebelumnya mencapai 16,73% (2022). Hal ini mengindikasikan kemampuan menghasilkan laba yang semakin melemah, terutama pada dua tahun terakhir.
2. **Likuiditas:** Rasio Kas dan Rasio Lancar menunjukkan fluktuasi dengan tren menurun, terutama pada 2023 dimana Rasio Kas hanya 8,85% dan Rasio Lancar 62,56%. Kondisi ini menggambarkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. **Aktivitas/Efisiensi Operasional:** Perputaran Piutang dan Persediaan berfluktuasi, menunjukkan manajemen modal kerja yang kurang konsisten. Namun, TATO justru mencapai titik tertinggi 121,89% di 2023, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi penggunaan aset meskipun tidak diimbangi dengan peningkatan profitabilitas.
4. **Solvabilitas/Struktur Modal:** TMS terhadap TA relatif stabil di kisaran 40% selama 2019-2022 sebelum menurun menjadi 36,35% pada 2023, menunjukkan pergeseran struktur pendanaan ke arah hutang.

Berdasarkan penilaian kesehatan keuangan sesuai SK Kementerian No. KEPU-100/MBU/2002, PT. Kimia Farma Tbk. berada dalam kondisi "TIDAK SEHAT" dengan predikat CCC pada 2019, 2020, dan 2022, predikat CC pada 2023, serta "KURANG SEHAT" dengan predikat B hanya pada 2021.

Tahun 2021 menjadi periode dengan kinerja terbaik (skor 33,6) didukung oleh peningkatan ROE, ROI, dan efisiensi operasional. Namun, penurunan drastis terjadi pada 2023 dengan skor terendah (18,55), terutama disebabkan oleh kerugian besar yang tercermin dari ROE negatif dan ROI yang sangat rendah.

Tren penurunan kinerja keuangan ini menunjukkan adanya permasalahan struktural dalam operasional bisnis perusahaan, yang memerlukan langkah strategis untuk perbaikan, seperti restrukturisasi operasional, evaluasi struktur modal, dan optimalisasi manajemen modal kerja untuk mengembalikan profitabilitas dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan kesehatan keuangan signifikan selama periode 2019-2023 berdasarkan analisis rasio keuangan menurut SK Kementerian BUMN No.KEP-100/MBU/2002. Kinerja perusahaan mencapai puncak pada 2021 (skor 33,6), namun kemudian merosot drastis mencapai titik terendah pada 2023 (skor 18,55). ROI turun tajam dari 16,73% (2022) menjadi hanya 0,62% (2023), sementara total skor rasio menurun dari 48 (2021) menjadi 27 (2023). Kondisi ini menempatkan perusahaan dalam kategori "TIDAK SEHAT" yang memerlukan tindakan perbaikan segera.

Saran

Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Lengkapi penilaian dengan aspek operasional (15%) dan administrasi (15%).
- 2) Lakukan analisis komparatif dengan BUMN farmasi lain.

- 3) Tambahkan penelitian kualitatif melalui wawancara manajemen.
- 4) Perluas periode penelitian untuk identifikasi tren jangka panjang.

Untuk Perusahaan

- 1) Implementasikan manajemen keuangan strategis dengan fokus peningkatan ROE.
- 2) Diversifikasi produk farmasi bernilai tambah tinggi.
- 3) Evaluasi struktur pendanaan untuk optimalisasi modal.
- 4) Perkuat sistem pengendalian internal.

Untuk Investor

- 1) Lakukan evaluasi risiko menyeluruh, perhatikan tren ROE negatif.
- 2) Diversifikasi portofolio investasi.
- 3) Pertimbangkan potensi pemulihan jangka panjang.
- 4) Evaluasi kualitas tata kelola perusahaan.

Untuk Kreditor

- 1) Evaluasi kapasitas pembayaran berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas.
- 2) Terapkan perjanjian keuangan ketat.
- 3) Tingkatkan frekuensi pemantauan kinerja.
- 4) Batasi eksposur kredit dan diversifikasi risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN Dasar Penyusunan Skripsi* (A. Syaddad (ed.)). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER. Pare-pare
- Anam, S. L. F., Harianto, K., & Widuri, T. (2022). *Analisis Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan Studi Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Tahun 2019-2021*. 2(2), 1–9.
- Anatasya, B., Amalia, D., & William, J. C. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan Pt Pertamina (Persero) Dan Pt Pln (Persero) Tahun 2019-2022*. Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi, 1–10.
- CNBC Indonesia (2024). *Kimia Farma (KAEF) Rugi Rp 1,48 Triliun di 2023, Ini Dia Penyebabnya*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240603100555-17-543262>.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Hutabarat, D. F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita (ed.)). Desanta Publisher. Banten
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Depok
- Nachrawi, D. G. (2021a). *BUMN SEBAGAI USAHA PEMERINTAH MENUJU KESEJAHTERAAN RAKYAT Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*. CV Cendekia Press.
- Nachrawi, D. G. (2021b). *REINVENTING BUMN Pengelolaan BUMN Dalam Perspektif Pasal 33 UUD NRI 1945*. CV Cendekia Press.
- Permatasari, G. N., Akbar, T., & Ayuanti, R. N. (2024). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan pada PT. Waskita Karya TBK Tahun 2017-2021*.

- Pratiwi, K. I., Nurdin, A. A., & Djuwarsa, T. (2021). *Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Berdasarkan SK Menteri No. KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2014 – 2018)*. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 454–464. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2512>
- Sari, W. (2021). *KINERJA KEUANGAN* (NamiraUfridaRahmi (ed.)). Unpri Press.
- Sugiyono (2020) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta
- Sujarweni, V. W. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta
- Sujarweni, V. W. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI, APLIKASI DAN HASIL PENELITIAN*. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta
- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. (t.thn). *Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN*
- Thian, D. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI. Yogyakarta

